

Pengaruh Metode Pembelajaran Field Trip Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa

Lepana Kati Sihombing¹, Asnita Hasibuan², Candra Ronitua Gultom³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FKIP Universitas Katolik Santo Thomas Medan^{1,2,3)}

Email : lepanaksihombing@gmail.com, asnita103hasibuan@gmail.com²,
gultomronny19@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII dengan menerapkan metode *Field Trip*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *random sampel*, didapatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen VIII-B dan kelas kontrol VIII-A. Dengan jumlah siswa VIII-B yaitu 32 siswa dan VIII-A yaitu 32 siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, yakni melihat pengaruh metode pembelajaran *field trip* terhadap kemampuan menulis puisi. Instrumen penelitian digunakan melalui tes tertulis untuk mengukur tingkat kemampuan menulis puisi siswa. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji t-hitung. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dari nilai pretest dan posttest diperoleh nilai t Hitung $>$ t Tabel atau $4,509 > 1,695$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sementara nilai rata-rata pada kelas posttest eksperimen yaitu 76,40 dengan kategori tinggi dari pada nilai rata-rata pretest kontrol 58,30. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran *Field Trip* terhadap kemampuan menulis puisi siswa SMP Santo Yoseph Medan.

Kata kunci: *Field Trip*, Kemampuan Menulis Puisi

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the ability to write poetry on grade VIII students by applying the *Field Trip* method. Sampling in this study was carried out using a random sample technique, obtaining two classes, namely the experimental class VIII-B and the control class VIII-A. With the number of students VIII-B, namely 32 students and VIII-A, namely 32 students. The research method used in this study is the experimental method, namely to see the effect of the *field trip* learning method on the ability to write poetry. The research instrument was used through a written test to measure the level of students' poetry writing ability. Furthermore, the data obtained were analyzed using the t-test. Based on the results of data analysis carried out from the pretest and posttest values, the t value was obtained $>$ t Table or $4.509 > 1.695$, so it can be concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted. While the average value in the experimental posttest class is 76.40 with a high category compared to the average value of the control pretest of 58.30. Thus it can be concluded that there is an effect of the *Field Trip* learning method on the ability to write poetry of students at SMP Santo Yoseph Medan.

Keywords: *Field Trip*, Poetry Writing Ability

PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran vital dalam pengembangan sosial dan

intelektual siswa. Pendidikan seperti kehidupan yang terus berkembang dan berkembang, serta pengetahuan yang

terus meningkat. Mengikuti pendidikan formal adalah salah satu cara untuk mendapatkan pengetahuan sampai akhir hayat.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, sekolah berperan sebagai tempat di mana ilmu diajarkan dan siswa belajar, dengan tujuan menciptakan interaksi sosial yang kreatif dan aktif. Di sekolah, guru dan siswa belajar bersama dan berinteraksi, baik di dalam maupun di luar kelas. Selain itu, sekolah juga berperan dalam membentuk identitas dan karakter siswa agar mereka memahami bagaimana cara bersikap terhadap sesama manusia dan lingkungannya.

Peran guru sangat penting untuk mencapai tujuan sekolah, karena mereka bertugas menyampaikan materi kepada siswa setiap hari dengan harapan siswa dapat memahaminya. Untuk membuat kualitas pendidikan semakin baik lagi, keterampilan berbahasa merupakan keterampilan yang harus dimiliki. Ini menjadi tolak ukur pencapaian karena segala aktivitas yang digunakan manusia patinya berhubungan dengan keterampilan berbahasa.

Kemampuan menulis merupakan salah satu bagian dari keterampilan berbahasa dimana kemampuan menulis adalah kegiatan ditingkatkan paling tinggi dan rumit. Kemampuan menulis membutuhkan kesungguhan karena kemampuan menulis tidak akan datang otomatis, tetapi harus melalui praktik dan banyak berlatih dalam menulis. Kemampuan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan atau ide menjadi sebuah karangan dengan merangkaikan kalimat yang indah.

Menulis adalah tindakan menciptakan catatan atau informasi, hal ini sangat penting dalam pendidikan karena membantu siswa untuk berpikir kritis dalam menanggapi topik yang sedang dibahas. Siswa sangat

membutuhkan pembelajaran menulis karena melalui kegiatan menulis, mereka dapat mengungkapkan ide-ide mereka dalam bentuk tulisan yang berkualitas, benar, dan menarik.

Berdasarkan Kurikulum Merdeka untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Santo Yoseph Medan tahun pembelajaran 2023/2024 semester ganjil materi keterampilan menulis salah satu yaitu Menulis Puisi. Adapun Capaian Pembelajaran (CP) Bahasa Indonesia Elemen Membaca, Menulis, dan Berbicara pada fase D. Pada Elemen Menulis, peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosa kata secara kreatif.

Adapun tujuan pembelajaran (TP) yaitu Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosa kata secara kreatif. Alur Tujuan Pembelajaran Elemen Menulis (ATP) yaitu: 1. Peserta didik mampu Menulis Diksi pada puisi berdasarkan pengalaman 2. Peserta didik merancang diksi menjadi bait puisi 3. Peserta didik mengonstruksikan bait puisi yang sudah dirancang 4. Peserta

didik menciptakan puisi yang sudah dirancang.

Penulis menemukan penelitian yang terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu, penelitian ini dilakukan oleh Bansuhari dan Sitti Erna dalam jurnal yang berjudul “Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas XI H SMP Negeri 6 Watampone dengan menggunakan Metode *Field Trip*” dan “Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Doloksanggul”

Salah satu penelitian itu adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Bansuhari terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas XI H SMP Negeri 6 Watampone dengan menggunakan Metode *Field Trip*. Terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis Siswa Kelas XI H SMP Negeri 6 Watampone yang melaksanakan pembelajaran menulis puisi setelah menggunakan Metode *Field Trip* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan Metode *Field Trip*. Setelah dilakukan uji-t pretest-posttest masing-masing kelompok, terlihat bahwa selisih rata-rata skor ditunjukkan dari persentase keaktifan dan kesungguhan siswa dalam menulis puisi yang mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I siswa yang aktif dan bersungguh-sungguh sebesar 62,96% meningkat menjadi 88,46% pada siklus II; dan (2) penerapan metode field trip dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran menulis puisi siswa kelas IX H SMP Negeri 6 Watampone. Hal ini ditandai dengan meningkatnya persentase siswa yang telah mencapai nilai ketuntasan (≥ 63), yakni pada siklus I 37,5% nilai naik di siklus II menjadi 87,5%.

Kemudian penelitian yang telah dilakukan oleh Siti Erna yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode

pembelajaran *field trip* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Doloksanggul. Hasil setelah menggunakan metode field trip memperoleh rata-rata 81,61. Hasil uji normalitas pretest-posttest membuktikan berdistribusi normal, begitu juga dengan uji homogenitas yang membuktikan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen. Setelah itu diketahui to sebesar 9,52 selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $df = N-1$, $df = 34-1 = 33$ pada taraf nyata $\alpha = 5\%$ maka diperoleh $t_{tabel} = 2,03$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,52 > 2,03$. Sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode pembelajaran *field trip*.

Hasil penelitian dari Bansuhari dan Sitti Erna yang menunjukkan bahwa Penerapan Metode Field Trip efektif digunakan pada pembelajaran menulis puisi sangat efektif. Dengan merinci penjelasan di atas maka perlu dilakukan perbaikan dalam proses pembelajaran.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi–asumsi dasar, pandangan–pandangan filosofi dan ideologis, pertanyaan dan isu–isu yang dihadapi. Beberapa penelitian menyebutnya sebagai transisi penelitian. Metode penelitian juga diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bermula dari suatu teori menuju bentuk perolehan suatu data numerik di lapangan. Pendekatan penelitian merupakan salah satu aspek penting dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Pendekatan penelitian kuantitatif disebut juga pendekatan positivistik. Menurut Sugiyono (2019 hlm. 23) mengemukakan “pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan dan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Pendekatan kuantitatif ini digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi berdasarkan hasil pengukuran dari instrumen yang telah divalidasi

Jadi, berdasarkan tujuan penelitian ini metode yang dipergunakan adalah metode kuantitatif dengan tujuan ingin mengetahui bagaimana Pengaruh Metode *Field Trip* Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Santo Yoseph Medan Tahun 2023/2024 dan alasan digunakannya metode ini adalah karena metode ini lebih relevan sesuai dengan kebutuhan dan keadaan objek yang diteliti untuk dapat menentukan hubungan pengaruh ataupun perbandingan antar variabel.

Penelitian akan dilaksanakan di SMP Santo Yoseph Medan yang berlokasi di Jl. Flamboyan No. 139 Tanjung Selamat, penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun 2023/2024 dengan materi Menulis Puisi. Penelitian akan dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajar 2023/2024.

Rancangan desain penelitian yang diterapkan adalah desain penelitian *pretest-posttest control group design*. Penelitian ini menggunakan desain eksperimental semu dengan kelompok kontrol non-ekuivalen, dimana satu kelas akan menerima pembelajaran dengan Metode *Field Trip* dan kelas lainnya menggunakan metode konvensional sebagai kontrol. (Abraham & Supriyati, 2022). Struktur desain penelitian dapat dijelaskan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Desain Penelitian Static Group Comparison

Kelas	Pretest	Tindakan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₁	Y	O ₂

Keterangan :

- Y : Pembelajaran *Field Trip*
- X : Pembelajaran Ceramah
- O₁ : Pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol
- O₂ : Posstest kelas eksperimen dan kelas kontrol

Populasi penelitian adalah keseluruhan kelompok atau elemen yang menjadi fokus penelitian dan di mana penarikan kesimpulan atau generalisasi akan dilakukan. Populasi menurut Sugiyono adalah domain generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan dari situ peneliti dapat menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII SMP Santo Yoseph Medan.

Tabel 2 Jumlah siswa kelas VIII SMP Santo Yoseph Medan

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII-A	32
2	VIII-B	32
3	VIII-C	32
4	VIII-D	32
Jumlah siswa		128

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel random (*random sampling*). Tujuan pengambilan sampel dengan teknik ini supaya setiap anggota dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai bagian dari sampel. Pemilihan secara acak yang dilakukan sehingga memperoleh kelas eksperimen VIII-B dan kelas kontrol VIII-A. Dengan jumlah siswa VIII-B yaitu 32 siswa dan VIII-A yaitu 32 siswa.

Data adalah keterangan yang masih belum diolah menjadi sebuah informasi. Sekarang diartikan sebagai informasi yang diterimanya tentang suatu kenyataan atau fenomena empiris, wujudnya dapat berupa seperangkat ukuran (kuantitatif, berupa angka-angka atau berupa ungkapan kata-kata). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini atau kuantitatif yaitu hasil atau skor yang diperoleh siswa dalam menulis puisi.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. Teknik pengumpulan data yang diterapkan melibatkan metode tes dengan teknik tes Menulis Puisi. Tes merupakan salah satu jenis instrumen yang dipakai untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam menangkap materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Fungsinya mencakup sebagai alat pengukuran terhadap siswa serta sebagai indikator keberhasilan proses belajar-mengajar di dalam kelas. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data berupa hasil belajar dengan menggunakan tes.

Pedoman penskoran untuk Kemampuan Menulis Puisi siswa ini disesuaikan dengan indikator Kemampuan Menulis Puisi siswa yang berada pada tabel dibawah :

Tabel 3. Penilaian Kemampuan Menulis Puisi

No	Aspek Penilaian	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian (Judul) dengan tema atau isi					
2	Diksi					
3	Majas					
4	Citraan/Imaji					
Jumlah						

Tabel 4 Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Puisi

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor
1	Kesesuaian (Judul) dengan tema atau isi	Judul puisi tepat dan sesuai dengan tema atau isi	5
		Judul puisi sesuai dengan tema isi	4
		Judul puisi hampir sesuai dengan tema atau isi	3
		Judul puisi kurang tepat dan sesuai dengan tema atau isi dan kurang	2
		Judul puisi tidak sesuai dengan tema atau isi	1
2	Diksi	Diksi yang digunakan tepat, bervariasi dan menimbulkan keindahan	5
		Diksi yang digunakan tepat, bervariasi dan	4

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor
		menimbulkan namun belum keindahan	3
		Diksi yang digunakan belum dan kurang tepat	
		Masih ada diksi yang kurang tepat dan penggunaannya	
		Tidak menggunakan pilihan kata yang tepat	
3	Majas	Terdapat banyak majas dalam puisi	5
		Terdapat sedikit majas dalam puisi	4
		Terdapat beberapa majas dalam puisi	3
		Terdapat majas tapi kurang tepat	2
		Tidak terdapat majas dalam puisi	1
4	Citraan / Imaji	Imaji yang digunakan sangat tepat, sangat menimbulkan suasana	5
		Imaji yang digunakan tepat, menimbulkan suasana	4
		Imaji yang digunakan tepat, kurang	3

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor
		menimbulkan suasana	2
		Imaji yang digunakan kurang tepat, menimbulkan suasana	
		Imaji yang digunakan tidak tepat, tidak menimbulkan suasana	1
		Rima yang digunakan tepat, persajakan bunyi pada suku kata terakhir antar baris baik dan sangat padu	4
		Rima yang digunakan tepat, persajakan bunyi pada suku kata terakhir antar baris baik, cukup baik dan sangat padu	3
		Rima yang digunakan kurang tepat, kurang menimbulkan persajakan bunyi pada suku kata terakhir antar baris baik	2
		Rima yang digunakan tidak tepat,	1

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor
		tidak menimbulkan persajakan bunyi pada suku kata terakhir antar baris baik	

Tabel 5 Instrumen Penilaian

Penilaian	Kriteria Nilai	Kategori Nilai
85-100	Sangat Baik	A
75-84	Baik	B
60-74	Cukup	C
40-59	Kurang	D
0-39	Sangat Kurang	E

(Era O. Sianturi, 2016:48)

Rumusan perhitungan nilai tes siswa :

Nilai

$$= \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah Skor ideal}}$$

× 100

HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Data Kemampuan Menulis Puisi Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran *Field Trip*

Melalui penelitian yang telah dilakukan terhadap 32 siswa, maka didapatkan data Kemampuan Menulis Puisi sebelum (Pretest) menggunakan Metode Pembelajaran *Field Trip*. Data kemampuan menulis Puisi tersebut dinilai berdasarkan indikator penilaian penulisan Puisi yang sesuai dengan Kesesuaian judul dengan tema atau isi, diksi, majas. Selanjutnya, data Kemampuan Menulis Puisi sebelum menggunakan Metode Pembelajaran *Field Trip* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Hasil Kemampuan Menulis Puisi Tanpa Menggunakan Metode Pembelajaran *Field Trip*

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Andita Septa Aulia	45		Tidak Tuntas
2	Andreas Novrito Sitorus	50		Tidak Tuntas
3	Andrian Manurung	65		Tidak Tuntas
4	Beryl Itoro Silaban	60		Tidak Tuntas
5	Chelsy Natalia Sibarani	55		Tidak Tuntas
6	Chiko Andrian Sibarani	45		Tidak Tuntas
7	Debora Yohana Sinurat	55		Tidak Tuntas
8	Dedy Hizka Bintang	60		Tidak Tuntas
9	Dhea Krisriani Pardede	80	Tuntas	
10	Edward George Parlian Gultom	45		Tidak Tuntas
11	Filipi Juniardo Siregar	60		Tidak Tuntas
12	Giovan Darren Martua Siregar	75	Tuntas	
13	Jesse Jaydan Situmorang	65		Tidak Tuntas
14	Jessica Michelle Linda Br Siahaan	55		Tidak Tuntas
15	Joas Rafael Ginting	50		Tidak Tuntas

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
16	Jodi Alfa Syahputra Napitupulu	55		Tidak Tuntas
17	Juanta Kembaren	45		Tidak Tuntas
18	Kasih Grecesia Barus	55		Tidak Tuntas
19	Kevin Samuel Nadeak	50		Tidak Tuntas
20	Laura Vanesa Hutaaruk	70		Tidak Tuntas
21	Marpel Aprianto Ketaren	50		Tidak Tuntas
22	Mars Alberto Bernardinus Siagian	65		Tidak Tuntas
23	Mona Queen Saragih	55		Tidak Tuntas
24	Noel Hizkia Pangaribuan	75	Tuntas	
25	Ovalgo Steven Seagal Sihite	55		Tidak Tuntas
26	Priscillia Amanda	65		Tidak Tuntas
27	Ressy Venina Silaban	60		Tidak Tuntas
28	Rivaldi Dave Ananta Banjarnahor	50		Tidak Tuntas
29	Shan Shiro Ginting	85	Tuntas	
30	Tarensia Nadyara Tarigan	60		Tidak Tuntas
31	Victor Petra Marpaung	50		Tidak Tuntas
32	Willian Tobias	55		Tidak Tuntas

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
Jumlah		1865		
Rata – rata		58,30		

Dari tabel di atas, dapat di ketahui bahwa nilai tertinggi yang tercapai siswa dalam Menulis Puisi tanpa menggunakan Metode Pembelajaran *Field Trip* adlah 85 dan nilai terendah 45 dengan nilai rata-rata adalah 58,30. Sebagaimana data tersebut telah diuraikan di atas, untuk mengetahui lebih jelasnya maka data-data tersebut telah diuraikan sebagai berikut :

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Data Pretest

Statistics		
Nilai	Valid	Missing
N	32	0
Mean	58,28	
Std. Error of Mean	1,818	
Median	55,00	
Mode	55	
Std. Deviation	10,287	
Variance	105,822	
Range	40	
Minimum	45	
Maximum	85	
Sum	1865	

Sumber : Pengolahan Data SPSS

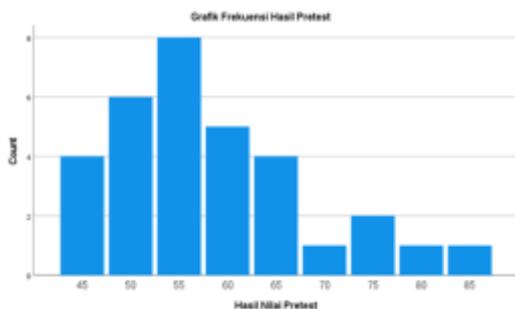
Dari data perhitungan SPSS di atas dapat diperoleh nilai mean sebesar 58,28, nilai tengah (median) adalah 55, nilai terbanyak (modus) 55, standar deviasi sebesar 10,287, nilai minimum 45, nilai maksimum 85 dan standar error 1,818. Data Pretest di atas dapat di kategorikan menjadi lima kategori yaitu:

Tabel 8 Identifikasi Data Pretes

Skor	Frekuensi absolute	Frekuensi relative	Kategori
85-100	1	3,12%	Sangat Baik

Skor	Frekuensi absolute	Frekuensi relative	Kategori
75-84	3	9,40%	Baik
60-74	11	34,40%	Cukup
40-59	17	53,12%	Kurang
0-39	0	0%	Sangat Kurang
	32	100%	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa kemampuan menulis puisi siswa tanpa menggunakan metode pembelajaran field trip dapat dikategorikan menjadi lima kategori, yaitu : Siswa yang mencapai kategori Sangat Baik 1 siswa atau 3,12%, kategori Baik 3 siswa atau 9,40%, kategori cukup 11 siswa atau 34,40%, kategori kurang 17 siswa atau 53,12%, kategori Sangat Kurang sebanyak 0% atau tidak ada.



Gambar 1 Grafik Frekuensi Hasil Pretest

4.2. Analisis Data Kemampuan Menulis Puisi Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran *Field Trip*

Setelah siswa kelas VIII-B diberikan postest maka proses penilaian selanjutnya adalah treatment (perlakuan diberikan) menggunakan metode pembelajaran *field trip* kepada siswa VIII-B SMP Santo Yoseph Medan sebanyak 32 siswa. Setelah perlakuan diberikan maka di berikan postest (hasil dari perlakuan) kepada siswa kelas VIII-B dengan instrumen tes tertulis. Data hasil nilai postest tersebut siswa kelas

VIII-B SMP Santo Yoseph Medan akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 9 Hasil Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Metode Pembelajaran *Field Trip*

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Alexander Op.Sunggu	55		Tidak tuntas
2	Alfrenta M. Barus	85	Tuntas	
3	Amrin Syafputra P. Manalu	80	Tuntas	
4	Benedick Aguerro Munthe	50		Tidak tuntas
5	Bernard Joseph Sirait	80	Tuntas	
6	Ceria Claudia Br. Silitonga	60		Tidak tuntas
7	Daevin Adbery Samdakel	80	Tuntas	
8	David Jou Siagian	70		Tidak tuntas
9	Desi Rivani	85	Tuntas	
10	Efraim Nathan Simanjuntak	80	Tuntas	
11	Eka Rina Br Ginting	70		Tidak tuntas
12	Elsa Yuniartha Br Ginting	80	Tuntas	
13	Fabregas Imoi Pratama Cibro	55		Tidak tuntas
14	Gabriel Adestriya Siboro	80	Tuntas	
15	Irene Rosaria Sijabat	75	Tuntas	
16	Ivoo Agnesia Berna D Aritonang	90	Tuntas	

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
17	Jean Arlesa Br. Ginting	80	Tuntas	
18	Jesika Putri Simbolon	70		Tidak tuntas
19	Karmel Junita Manohara	85	Tuntas	
20	Kevin Francisco Manullang	75	Tuntas	
21	Krisna Darma	95	Tuntas	
22	Lady Nathalia Siahaan	75	Tuntas	
23	Manuel Gibson Simanjuntak	60		Tidak tuntas
24	Maria Cendirawati S	85	Tuntas	
25	Nicolas Sanders D	75	Tuntas	
26	Peby Natalia Br. Karo	70		Tidak tuntas
27	Putra Wiradhika Nasution	80	Tuntas	
28	Rafael H. Simarmata	85	Tuntas	
29	Raynaldi H Sigala	75	Tuntas	
30	Shelyn Raynatha Lumbangaol	95	Tuntas	
31	Sweet Sandra Habury	75	Tuntas	
32	Viktor Zaggar Tinambunan	90	Tuntas	
	Jumlah	2445		
	Rata- rata	76,40		

Berdasarkan tabel 9 data hasil nilai postest siswa yang telah diketahui, nilai mean sebesar 76,41, nilai tengah (median) adalah 80, nilai terbanyak

(modus) 55, standar deviasi sebesar 11,161, nilai minimum 50, nilai maksimum 95 dan standar error 1,973 nilai postest siswa kelas VII-B SMP Santo Yoseph Medan dapat dilihat sebagai berikut :

Statistics

Nilai		
N	Valid	32
	Missing	2
Mean		76,41
Std. Error of Mean		1,973
Median		80,00
Mode		80
Std. Deviation		11,161
Variance		124,572
Range		45
Minimum		50
Maximum		95
Sum		2445

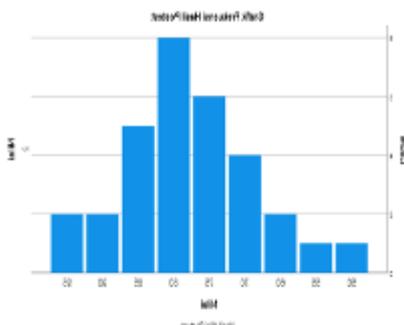
Sumber : Pengolahan Data SPSS

Tabel 10 Identifikasi Data Postest

Skor	Frekuensi absolute	Frekuensi relative	Kategori
85-100	9	28,12%	Sangat Baik
75-84	14	43,75%	Baik
60-74	2	6,25%	Cukup
40-59	3	9,37%	Kurang
0-39	0	0%	Sangat Kurang
	32	100%	

Diketahui hasil presentasi perhitungan standar pencapaian hasil belajar yang telah di dapatkan dari nilai postest (setelah diberikan perlakuan) menggunakan metode pembelajaran *field trip* pada dikategorikan menjadi lima kategori, yaitu : Siswa yang mencapai kategori Sangat Baik 9 siswa atau 28,12%, kategori Baik 14 siswa atau 43,75%, kategori Cukup 2 siswa atau 6,25%, kategori kurang 3 siswa atau

9,37%, kategori Sangat Kurang sebanyak 0% atau tidak ada.



Gambar 2 Grafik Frekuensi Hasil Posttest

Berikut perhitungan mencari perbedaan antara mean, standar deviasi, standar error kelas pretest dan kelas posttest dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 SE_{M1-M2} &= \sqrt{SEM1^2 + SEM2^2} \\
 &= \sqrt{1,818^2 + 1,973^2} \\
 &= \sqrt{3,305 + 3,892} \\
 &= \sqrt{7,197} \\
 &= 2,682
 \end{aligned}$$

Tabel 11. Analisis Data Kelompok Pretest dan Posttest

No	Kelompok Data	Mean	Standar Deviasi	Standar Error	Standar Error Perbedaan
1	Pretest	58,28	10,287	1,818	2,682
2	Posttest	76,41	11,161	1,973	

Berdasarkan perhitungan tabel diatas, maka dapat diketahui nilai standar error perbedaan data pretest dan posttest yaitu sebesar 2,682.

1. Hasil Analisis Statistik

a. Uji Normalitas Hasil Kemampuan Menulis Puisi Sebelum dan sesudah Menggunakan Metode *Field Trip*

Uji normalitas dilakukan agar mengetahui apakah data yang diolah peneliti berdistribusi normal atau tidak.

Data yang diuji normalitasnya adalah data hasil dari pretest dengan menggunakan metode pembelajaran *field trip* pada kelas VII SMP Santo Yoseph Medan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 26, aturan pengujian adalah :

1. Apabila nilai signifikan > 0,05 data berdistribusi normal
2. Apabila nilai signifikan < 0,05 data tidak berdistribusi normal

Tabel 12 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Pretest Kontrol	,191	31	,006	,916	31	,018
	Posttest Eksperimen	,183	32	,008	,931	32	,041

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel 12 hasil uji normalitas data penelitian menunjukkan bahwa data pretest dan posttest lebih besar dari 0,05. Secara detail data pretest sig 0,018 < 0,05 dan

data posttest sig 0,041 > 0,05. Dengan demikian data hasil uji normalitas penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Tabel 13 Hasil Uji Homogenitas Data Penelitian

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Belajar Siswa			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.136	1	61	.713

Sumber : Pengolahan Data SPSS

Hasil uji homogenitas diperoleh nilai $sig \alpha = 0,713$ ini berarti nilai sig lebih besar dari $\alpha (0,713 > 0,05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok bersifat homogen. Jadi, demikian statistic yang digunakan dalam analisis statistic inferensial adalah statistic parametik dengan menggunakan Uji-t (Independent sample-test).

c. Uji Hipotesis

Tabel 13 Analisis Nilai Pretest dan Postest

No.	Pretest (Kelas VIII-A) X_1	Postest (Kelas VIII-B) X_2	D $=X_2 - X_1$	D ²
1	45	55	10	100
2	50	85	35	1225
3	65	80	15	225
4	60	50	10	100
5	55	80	25	625
6	45	60	15	225
7	55	80	25	625
8	60	70	10	100
9	80	85	5	25
10	45	80	35	1225
11	60	70	10	100
12	75	80	5	25
13	65	55	10	100
14	55	80	25	625
15	50	75	25	625
16	55	90	35	1225
17	45	80	35	1225
18	55	70	15	225
19	50	85	35	1225
20	70	75	5	25
21	50	95	45	2025
22	65	75	10	100
23	55	60	5	25
24	75	85	10	100
25	55	75	20	400
26	65	70	5	25

No.	Pretest (Kelas VIII-A) X_1	Postest (Kelas VIII-B) X_2	D $=X_2 - X_1$	D ²
27	60	80	20	400
28	50	85	35	1225
29	85	75	10	100
30	60	95	35	1225
31	50	75	25	625
32	55	90	35	1225
	1865	2445	580	17350

(Sumber data : Hasil olah data Pretest dan Postest siswa)

1. Mencari nilai Md

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{580}{32} = 18,12$$

2. Mencari nilai $\sum X^2 d$

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} = 17350 - \frac{580^2}{32} = 17350 - \frac{336.400}{32} = 17350 - 10.512,5 = 6.837,5$$

3. Menentukan nilai t hitung

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}} = \frac{18,12}{\sqrt{\frac{6.837,5}{32(32-1)}}} = \frac{18,12}{\sqrt{\frac{6.837,5}{1.024}}} = \frac{18,12}{\sqrt{6,677}} = \frac{18,12}{81,71} = 4,509$$

4. Menentukan nilai t Tabel

Mencari t Tabel menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N-1, dk-1 = 32-1 = 31$.

Setelah diperoleh $t_{\text{Hitung}} = 4,509$ dan $t_{\text{Tabel}} = 1,695$ maka hasil uji t menunjukkan $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ atau $4,509 > 1,695$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, ini berarti penggunaan metode pembelajaran *field trip* memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis puisi kelas VIII-B SMP Santo Yoseph Medan .

b. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, menunjukkan bahwa penggunaan metode *field trip* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII-B SMP Santo Yoseph Medan. Selanjutnya akan diuraikan pembahasan penelitian yang meliputi pembahasan analisis belajar dan pembahasan hasil analisis inferensial.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa hasil belajar keterampilan menulis puisi pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 58,30 dengan kata lain hasil belajar siswa di kelas kontrol belum maksimal dalam memenuhi alur tujuan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena siswa kurang tertarik dengan metode pembelajaran yang diterapkan, siswa merasa kesulitan mengerjakan tugas, siswa masih kurang percaya diri dalam berpendapat, dan minimnya semangat siswa dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa pada kelas kontrol berada pada kategori rendah.

Sedangkan analisis data hasil pembelajaran siswa kelas eksperimen setelah penggunaan metode pembelajaran *field trip* diperoleh nilai rata-rata 76,40 dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan kemampuan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan metode *field trip* lebih tinggi di bandingkan kelas kontrol.

Hasil ini berarti hasil belajar siswa kelas eksperimen secara klasikal telah

berhasil tercapai dengan kata lain hasil belajar siswa telah maksimal. Keberhasilan yang dicapai dikarenakan penggunaan metode pembelajaran *field trip* dalam pembelajaran bahasa Indonesia memungkinkan siswa untuk belajar aktif dengan memberikan siswa kesempatan untuk menemukan sendiri pengetahuan terkait materi melalui serangkaian proses, memberikan kesempatan pada siswa untuk memikirkan, dan mengomunikasikan serta menjadikan siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran karena mengetahui keterkaitan antara materi yang dipelajarinya kehidupan sehari-hari. Hal ini tampak dari aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung seperti pada saat berdiskusi dan menyelesaikan tugas LKPD.

Dari hasil analisis data yang peneliti paparkan dapat memberikan gambaran bahwa metode *field trip* dapat memberikan perbedaan yang lebih baik terhadap hasil belajar siswa. Pada pembahasan hipotesis yang telah ditentukan oleh peneliti tentang ada atau tidaknya perbedaan rata-rata hasil belajar siswa setelah menerapkan metode pembelajaran *field trip*, maka peneliti menyimpulkan data yang telah diperoleh dan di olah bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata pada kelas posttest eksperimen yaitu 76,40 dengan kategori tinggi dan pada pretest kontrol 58,30 dengan kategori rendah.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan di SMP Santo Yoseph Medan (2024). Dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa metode *field trip* dapat meningkatkan hasil belajar siswa berada pada kategori tinggi. Berdasarkan pengaruh penggunaan metode pembelajaran *field trip* pada pengelolaan hasil hipotesis di peroleh nilai $t_{\text{Hitung}} = 4,509$ dan $t_{\text{Tabel}} = 1,695$ maka hasil uji t menunjukkan $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ atau $4,509 > 1,695$ sehingga dapat

disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran *field trip* mempunyai rata-rata lebih tinggi dibandingkan hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa kelas kontrol yang diajar tanpa menggunakan metode pembelajaran *field trip* dalam artian bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *field trip* berpengaruh dan dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis puisi berada pada kategori tinggi pada siswa kelas VIII-B SMP Santo Yoseph Medan.

KESIMPULAN

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib dalam kurikulum sekolah, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis menulis. Metode pembelajaran *field trip* merupakan metode pembelajaran yang cocok dilakukan melalui observasi. Ini melibatkan memindahkan siswa ke topik atau objek tertentu di lingkungan sekolah untuk di pelajari atau dipahami. Keterampilan menulis adalah keterampilan berbahasa yang harus di kuasai siswa, menulis merupakan aktivitas pengekspresian ide, gagasan, pikiran atau perasaan ke dalam lambang-lambang yang di dalamnya terdapat beberapa aspek, yaitu penggunaan Kesesuaian (Judul) dengan tema atau isi, majas, diskri dan citraan/imaji.

Penerapan metode *field trip* dapat mempengaruhi hasil belajar keterampilan menulis siswa kelas VIII-B SMP Santo Yoseph Medan. Hal ini dapat dilihat prtest hasil belajar siswa 25%, sedangkan posttest hasil belajar siswa 95%. Sehingga dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 di terima. Hal ini

menandakan bahwa penelitian penerapan metode pembelajaran *field trip* ini dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII-B SMP Santo Yoseph Medan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Bansuhari. 2020. "Penerapan Metode Field Trip Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IX H SMP Negeri 6 Watampone." *Jurnal Idiomatik: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 3(1): 1–21.
- P., Simanullang, S. E., Wasilah, A., & Bahasa, F. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Field Trip Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Doloksanggul. *Bahterasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 99–103.
<https://doi.org/10.30596/jpbsi.v4i2.15453>
- Octavia , Shilphy. 2020. MODEL MODEL PEMBELAJARAN. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA
- Thaba, A. 2018 Metode Pembelajaran *field trip* . Wahana Ekspresi LSP3 MATUTU (e-book).
- BUKAN KELAS BIASA Teori dan Pratik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-Kelas Inspiratif. Surakarta. KEKATA GROUP CV (e-book)
- Dalman. 2023. Keterampilan Menulis. Depok: Rajawali Pers Tarigan
- Supriyanto. 2020. PEMBELAJARAN PUISI, APRESIASI DARI DALAM KELAS . Jakarta: Deepublish (e-book)
- Thaba, A. 2018 Metode Pembelajaran *field trip* . Wahana Ekspresi LSP3 MATUTU (Online)
- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022).

- Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Sari, dkk. 2014. "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Menulis Puisi dengan Metode Field Trip pada Siswa SMP." *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya* 1(3): 540–50. <https://media.neliti.com/54427-ID-peningkatan-kualitas-pembelajaran-menuli.pdf>.
- Hasan. 2022. "Penerapan Metode Field Trip Dalam Menulis Puisi Siswa Kelas X." *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 2(1): 27–33.
- Khairunnisa. 2022. "Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Menggunakan Metode Field Trip." *Indonesian Journal of Educational Development* 2(4): 617–27.
- Ideswal, I., Yahya, Y., & Alkadri, H. (2020). Kontribusi Iklim Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 460–466. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.381>.
- Sari, W., Wibowo, D., & Mutaqim, N. S. (2023). Penerapan Metode Field Trip Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas Iv Sdn 13 Nanga Pinoh. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2), 46–55. <https://doi.org/10.46368/jppsd.v1i2.1143>
- Sugiyono. 2019 .Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan). Bandung : CV ALFABETA